

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Konseling Individu Teknik Kursi Kosong Dalam Mereduksi *Toxic Relationship* (Studi Kasus Klien “P” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman). Seseorang mengalami *toxic relationship* dapat dilihat dari rasa curiga yang berlebihan, senang mengungkit-ungkit kesalahan, selalu dipandang rendah serba kekurangan, memiliki komunikasi yang buruk, memiliki rasa tidak ingin dikalahkan, , selalu dijadikan pelampiasan amarah, adanya ancaman dan hubungan. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, untuk mengetahui gambaran *toxic relationship* klien “P” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. *Kedua* untuk mengetahui penerapan teknik kursi kosong dalam mereduksi *toxic relationship* klien “P” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah klien “P”. Alat mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian, 1) rumah tangga klien “P” tergolong dalam *toxic relationship*. Dimana klien “P” sering merasa curiga yang berlebihan, selalu mengungkit kesalahan pasangan, tidak ingin dikalahkan, memiliki komunikasi yang tidak baik, selalu meampiaskan amarah kepada pasangan, adanya ancaman dalam hubungan. 2) Penerapan teknik kursi kosong terdiri dari 3 tahapan. Tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran. Hasil dari diterapkan teknik kursi kosong membuat klien “P” dapat membangun hubungan yang baik dengan pasangannya.

**Kata kunci :** *Toxic Relationship, Teknik Kursi Kosong*